

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang efektivitas pengunyahan buah belimbing (*Averrhoa Carambola*) pada kelompok gigi berjejal dengan kelompok gigi tidak berjejal sebagai kontrol. Penelitian ini mengambil sampel 30 siswa SMP Negeri 3 Dempet Demak dengan 15 siswa sebagai kelompok gigi berjejal, 15 siswa sebagai kelompok gigi tidak berjejal.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Indeks plak sebelum pengunyahan buah belimbing (*Averrhoa carambola*) pada gigi berjejal dan tidak berjejal rerata sebesar 1,90 dan 2,02.
2. Indeks plak sesudah pengunyahan buah belimbing (*Averrhoa carambola*) pada gigi berjejal dan tidak berjejal rerata sebesar 0,96 dan 1,37.
3. Hasil komparasi sebelum dan sesudah pengunyahan buah belimbing (*Averrhoa carambola*) pada gigi berjejal dan tidak berjejal *p value* sebesar 0,01 dan 0,00 dibawah 0,05. Hasil ini menunjukkan terdapat perubahan yang signifikan indeks plak gigi sebelum dan sesudah pengunyahan buah belimbing (*Averrhoa carambola*).
4. Hasil rerata penurunan indeks plak pada kelompok gigi berjejal sebesar 0,94 dan kelompok gigi tidak berjejal sebesar 0,65. Hasil ini menunjukkan bahwa

pengunyahan buah belimbing (*Averrhoa Carambola*) pada kedua kelompok tersebut mampu menurunkan indeks plak gigi.

B. Saran

Penelitian ini terbatas pada efektivitas pengunyahan buah belimbing (*Averrhoa carambola*) terhadap indeks plak pada gigi berjejal, tidak mengklasifikasikan gigi yang berjejal satu atau dua rahang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut efektivitas buah belimbing (*Averrhoa carambola*) pada kelompok gigi berjejal klasifikasi satu rahang atau dua rahang.

